



# KLIPING KORAN

Sumber : Kompas, Republika, Koran Tempo, Suara Pembaharuan, Media Indonesia, Surabaya Pos, Surya, Malang Post, Bhirawa, **Suara Indonesia**, Koran Pendidikan, Majalah Tempo, Majalah GATRA, Jawa Pos/ Radar Malang, Seputar Indonesia, Pena Pendidikan ...

Tahun : 2017 .....

Bulan : JAN, FEB, MAR, APRIL, **MEI**, JUNI, JULI, AGUST, SEPTEMBER, OKTOBER, NOV, DES

Tanggal : 1 2 3 4 5 6 7 8 9 10 11 12 13  
14 15 16 **17** 18 19 20 21 22 23 24 25 26  
27 28 29 30 31 hal .....

## ::JALUR SBMPTN

# 35.823 Calon Mahasiswa Berebut Masuk PTN

**MALANG** - Calon mahasiswa baru, peminat perguruan tinggi negeri (PTN) melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) membeludak. Total jumlah peserta yang terdaftar mencapai 35.823 orang. Hingga kemarin para peserta seleksi mengikuti ujian SBMPTN yang bertempat di tiga kampus PTN, serta di sejumlah kampus perguruan tinggi swasta (PTS) dan sekolah yang ada di Kota Malang.

Calon mahasiswa baru ini mengerjakan tes kemampuan potensi akademik (TKPA) dan bidang yang diinginkan. Di antaranya sains dan teknologi (saintek); sosial dan hukum (soshum); dan campuran. Ketua Panitia Lokal SBMPTN, Kusmartono menyebutkan untuk pelaksanaan ujian bidang saintek dilaksanakan di kampus Universitas Negeri Malang (UM) dan sejumlah kampus PTS mitra.

"Sedangkan ujian bidang soshum di Universitas Brawijaya (UB) Malang dan ujian bidang campuran dilaksanakan di kampus Universitas Islam Negeri (UIN) Maulana Malik Ibrahim Malang," ungkapnya.

Menurut dia, sebanyak

34.243 peserta mengikuti tes dengan menggunakan *paper based test*. Sebanyak 1.580 peserta mengikuti tes dengan menggunakan *computer based test*. Peminat tes menggunakan *computer based test* sangat tinggi, tetapi komputer yang tersedia hanya sejumlah 1.580 orang. Calon mahasiswa baru yang mendaftar di bidang soshum mencapai 15.695 orang. Sementara untuk pendaftar saintek 14.963 orang dan pendaftar bidang campuran 3.585 orang. Jumlah peserta tes mengalami peningkatan sekitar 15% bila dibandingkan tahun lalu.

Mengantisipasi adanya ancaman virus *malware* Wanna-cry, pihak panitia lokal SBMPTN melakukan berbagai langkah. Bahkan menurut Rektor UM, AH. Rofiuddin, pihaknya sampai empat kali melakukan *upgrade* sistem komputer. "Tujuannya agar tidak terkena virus. Seluruh naskah ujian juga diunduh terlebih dulu melalui *server*. Seluruh komputer yang digunakan untuk ujian SBMPTN, telah diupayakan tidak menggunakan jaringan internet saat proses pengerjaan soal," ungkapnya.

● yuswantoro